

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI IRAN PASCA AYATULLAH
SAYYID RUHALLAH MUSAVI KHOMEINI DALAM
KONTEKS POLITIK GLOBAL**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**FEBRIANA TRIASTUTI
12370064**

PEMBIMBING:

Dr. AHMAD YANI ANSORI, S.Ag., M.Ag.

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Kebijakan luar negeri Iran pasca Ayatollah Sayid Ruhollah Musavi Khomeini menjadi kajian yang menarik untuk dilihat dalam kancan politik Internasional karena Iran sangat pragmatis dalam sikapnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan diplomasi dan kebijakan politik luar negeri Iran pasca pemerintahan Ayatulloh Khomeini. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana beberapa kebijakan luar negeri dari presiden-presiden Iran yang telah diterapkan dilihat melalui teori Diplomasi.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan pendekatan filosofis. Karena termasuk kategori penelitian kepustakaan, maka data penelitian yang digunakan adalah data literer. Secara umum, metode penelitian ini melalui dua tahap, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data. Pada tahap awal penelitian, usaha yang ditempuh adalah mengumpulkan dan mendokumentasikan sejumlah literatur mengenai karakteristik kepemimpinan presiden Republik Islam Iran dan kebijakan luar negeri dalam politik global pasca Ayatullah Khomeini. Kemudian setelah terkumpul data itu dianalisis dan diklasifikasikan, kemudian dimplementasikan dan dipahami melalui teori diplomasi dalam Islam. Akhir dari metode penggeraan penelitian ini adalah diwujudkan dalam bentuk laporan ilmiah yang berupa skripsi ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ayatullah Khomeini memberikan pengaruh besar terhadap Republik Islam Iran. Ide-ide pokok teologi politik Ayatullah Khomeini yang merubah Iran menjadi Negara Islam dengan sistem *Wilayatul Faqih* berdampak terhadap kebebasan pengambilan keputusan presiden Iran setelah nya dalam menentukan kebijakan luar negeri khususnya pada ranah politik global. Dari karakteristik presiden Iran pasca Ayatullah Khomeini dapat diketahui bahwa meskipun ada beberapa perbedaan pada kebijakan luar negerinya, namun tetap berkiblat pada kebijakan Ayatullah Khomeini. Hal ini berpengaruh terhadap strategi perkembangan diplomasi luar negeri Iran bagi presiden-presiden setelahnya. Seperti pada Ali Khomeini dan Mahmoud Ahmadinejad yang cenderung *conservatif ideology*. Hashemi Rafsanjani, Mohammad Khatami, dan Hasan Rouhani cendrung *reformis-pragmatis*. Meskipun terdapat perbedaan pada karakter kepemimpinan yang berpengaruh terhadap kebijakan luar negeri dan tindakan diplomasi, namun kebijakan yang diambil masih sesuai dengan undang-undang Republik Islam Iran. Iran selalu berjuang dalam dua langkah secara bersamaan, yaitu terjun dalam konflik secara langsung melalui kebijakan luar negerinya yakni mengirimkan pasukan dan persenjataan dan langkah diplomatik sebagai langkah damai. Langkah Iran yang megambil dua jalur berbeda yaitu terjun dalam konflik dan langkah diplomatik menunjukkan bahwa Iran sangat *fleksibel* dalam menjalankan politik luar negerinya.

Kata kunci: kebijakan luar negeri, Iran, diplomasi



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

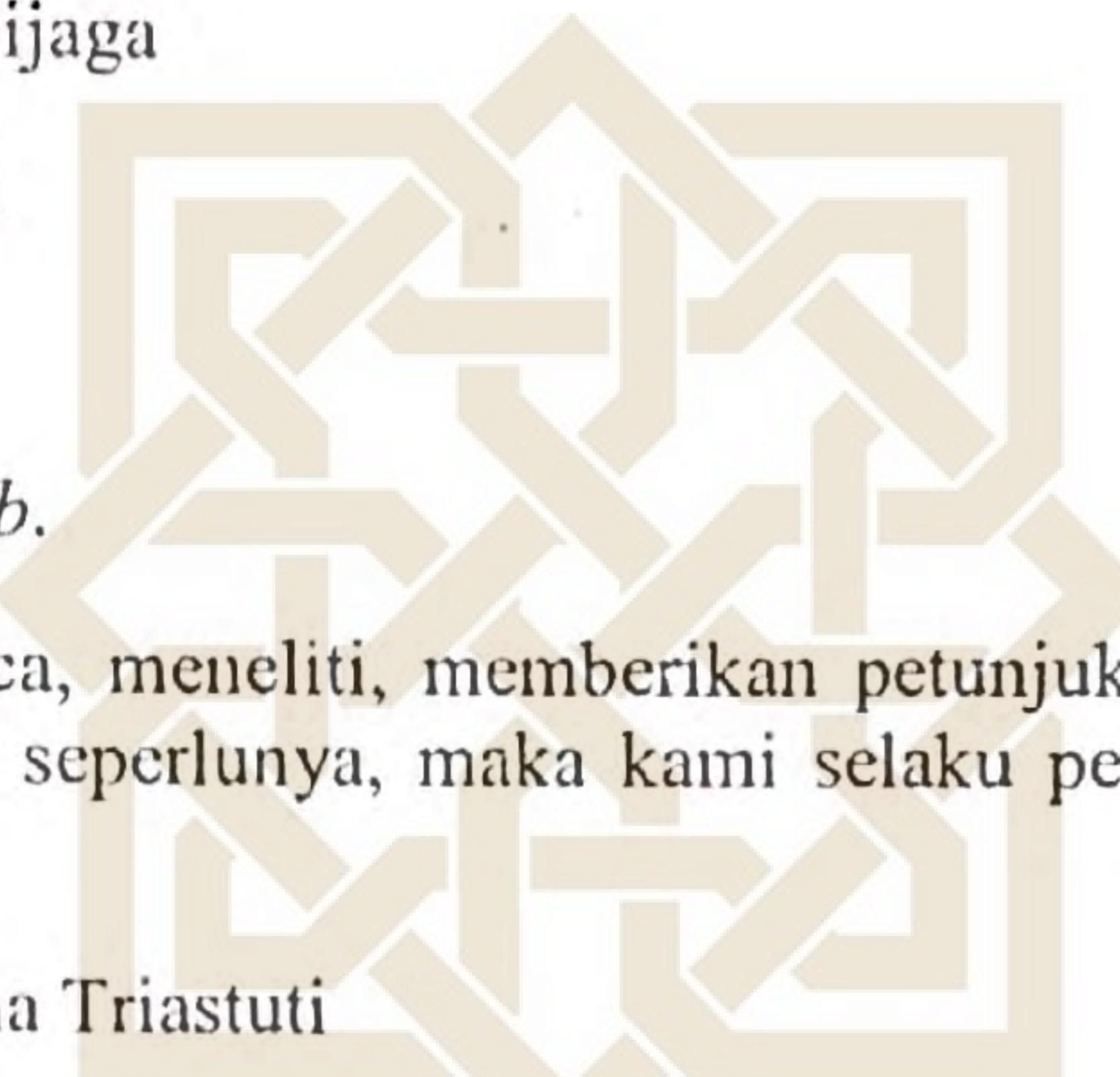
Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta



Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Febriana Triastuti

NIM : 12370064

Judul : Kebijakan Luar Negeri Iran Pasca Ayatullah Sayyid Ruhallah Musavi Khomeini Dalam Konteks Politik Global

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Pembimbing

Dr. AHMAD YANI ANSORI, S.Ag, M.Ag
NIP. 19731105 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-385/Un.02/DS/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : **KEBIJAKAN LUAR NEGERI IRAN PASCA AYATULLAH SAYYID RUHOLLAH MUSAVI KHOMEINI DALAM KONSTEKS POLITIK GLOBAL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRIANA TRIASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12370064
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

Pengaji I

Dr. Ocktoberinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002

Pengaji II

Siti Jahroh, S.H.I., M.Si.
NIP. 19790418 200912 2 001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001



SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriana Triastuti

NIM : 12370064

Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Judul Skripsi : KEBIJAKAN LUAR NEGERI IRAN PASCA AYATULLAH SAYYID RUHALLAH MUSAVI KHOMEINI DALAM KONTEKS POLITIK GLOBAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Yang menyatakan



FEBRIANA TRIASTUTI

NIM. 12370064

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Febriana Triastuti

NIM : 12370064

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Syari'ah dan hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Hormat Saya,



Febriana Triastuti

NIM: 12370064

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk :

“Orang tua Saya Bapak Sukarno dan Ibu Kartini

Kakak Saya Yuliana & Kamaru Azman

keponakan kesayangan Ifa, Fia, dan Abi

Muhammad Shufi Amaludin

Serta saudara dan orang-orang terdekat”



MOTTO

“If people feel that there is a power, a superpower enemy—an enemy of the homeland, and an enemy of the system and the Islamic Republic, and its national interests and security—we will be closer to unity, undoubtedly the public perception of a common enemy leads to internal cohesion...”¹



¹ Queto of Hassan Rouhani pada pidato untuk Negara negara anggota PBB, Hasan Rouhani. 2013. Dimuat dalam The Washington Institute for Near East Policy, www.washingtoninstitute.org. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.

158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Huruf Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| س | Sa' | Ś | Es (titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ه | Hā' | H | Ha (titik di bawah) |
| خ | Khā' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ż | Zet (titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sād | Ş | Es (titik di bawah) |
| ض | Dād | Đ | De (titik di bawah) |
| ط | Tā | Ț | Te (titik di bawah) |
| ظ | Zā | ڙ | Zet (titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | - ‘ - | Koma terbalik (di atas) |

| | | | |
|----|--------|----|----------|
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | '- | Apostrof |
| يـ | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

اَحْمَدِيَّah ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa

Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَّاعَah ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءُ ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (') di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قُولْ ditulis *Qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *A 'antum*

مُؤْتَثْ ditulis *Mu 'annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْفُرْانَ ditulis *Al-Qur'an*

الْقِيَاسَ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

السَّمَاءُ ditulis *As-sama'*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضَ ditulis *Żawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أهْلُ السُّنَّةُ ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلوة والسلام على سيدنا محمد

وعلی الله واصحابه أجمعين. أما بعد

Dalam seluruh proses penyelesaian skripsi ini tentunya penulis mengalami berbagai kendala, tetapi disamping itu, atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah penyusun telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kebijakan Luar Negeri Iran Pasca Ayatullah Sayyid Ruhollah Khomeini Dalam Konteks Politik Global”** dengan sebaik mungkin. Selain itu, jalannya penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentunya telah melibatkan bantuan, bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak **Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.** selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Semoga selalu dalam perlindungan Allah dan diberikan balasan yang terbaik oleh Allah SWT.

Teriring doa dan ucapan syukur, penulis juga menghaturkan terima kasih kepada:

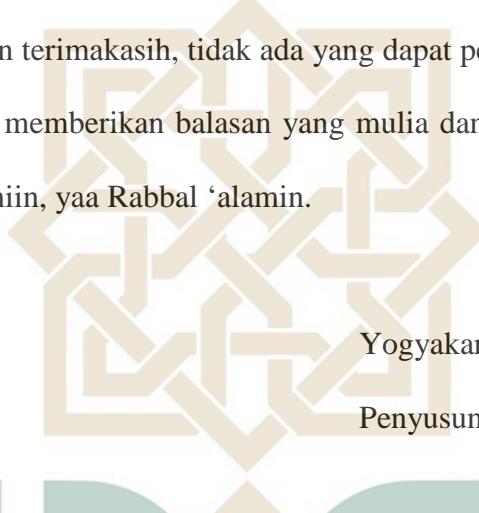
1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh Najib, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Siti Jahroh, S.H.I., M.SI. selaku dosen penasehat akademik saya, sekaligus dosen Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Ahmad Yani Ansori, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi saya, sekaligus dosen Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan sabar.
7. Orangtua saya tercinta bapak Sukarno dan ibu Kartini, atas segalanya yang telah mengorbankan banyak waktu dan materi untuk saya selama ini, serta kakak kandung saya Yuliana dan kakak ipar saya Kamaru

Azman atas doa dan dukungannya selama ini, sehingga kami dapat mewujudkan cita-cita dan tetap teguh dijalan Allah SWT.

8. Sahabat-sahabat sekaligus saudara saya: Muhammad Shufi Amaluddin, Sherly, Reni Marnita, terimakasih untuk doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat saya satu angkatan Program Studi Siyasah 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, atas semua proses dan fase yang kita alami selama ini, dan kakak adik angkatan yang selalu menghormati dan menyayangi saya serta berbagi informasi dan bertegur sapa terkait perkuliahan ataupun kehidupan sehari-hari.
10. Sahabat-sahabat KKN 86: Tari, Niki, Ageng, Selvi, Ojik, Mas Aril Terimakasih untuk dukungan dan kebaikannya.
11. Segenap Dosen Program Studi Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum dan Semua Staff Tata Usaha Program Studi Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pelayanan sehingga memperlancar jalannya penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah berjasa, ikut terlibat dan ikut andil dalam seluruh proses penyelesaian skripsi ini baik yang penulis ketahui ataupun tidak, semoga Allah membala kebaikannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi pencapaian hasil yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi banyak orang di generasi sekarang dan juga bagi generasi yang akan datang. Kepada semuanya penulis mengucapkan terimakasih, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang mulia dan mencatatnya sebagai amal jariyah. Aamiin, aamiin, yaa Rabbal 'alamin.



Yogyakarta, 11 JULI 2019

Penyusun



FEBRIANA TRIASTUTI
NIM. 12370064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | v |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 5 |
| D. Telaah Pustaka..... | 5 |
| E. Kerangka Teori | 9 |
| F. Metode Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II DIPLOMASI DAN POLITIK LUAR NEGERI DALAM ISLAM | |
| A. Konsep Diplomasi | 15 |
| 1. Definisi Diplomasi | 15 |
| 2. Sejarah Diplomasi | 17 |

| | | |
|---|---|-----|
| 3. | Perkembangan Diplomasi | 21 |
| B. | Diplomasi Dalam Islam | 26 |
| BAB III | KEPEMIMPINAN PRESIDEN REPUBLIK ISLAM IRAN PASCA AYATULLAH KHOMEINI | |
| A. | Tinjauan Umum Negara Islam Iran Pasca Revolusi | 33 |
| B. | Kepemimpinan Presiden Republik Islam Iran Pada Masa Ayatullah Khomeini | 35 |
| C. | Karakteristik Kebijakan Presiden-Presiden di Negara Republik Isam Iran Pasca Ayatullah Khomeini | |
| 1. | Ali Akbar Hashemi Rafsanjani | 47 |
| 2. | Mohammad Khatami | 49 |
| 3. | Mahmoud Ahmadinejad | 53 |
| 4. | Hasan Rouhani | 57 |
| BAB IV | TELAAH KEBIJAKAN LUAR NEGERI IRAN PASCA AYATULLAH KHOMEINI DITINJAU DARI TEORI DIPLOMASI DALAM ISLAM | |
| A. | Prinsip Strategis Kebijakan Luar Negeri Iran | 60 |
| B. | Diplomasi Presiden Iran Pasca Ayatullah Khomeini | 68 |
| 1. | Ali Akbar Hashemi Rafsanjani | 68 |
| 2. | Mohammad Khatami | 70 |
| 3. | Mahmoud Ahmadinejad | 72 |
| 4. | Hasan Rouhani | 76 |
| BAB V | PENUTUP | |
| a. | Kesimpulan | 78 |
| b. | Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 81 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |
| Lampiran 0.1 Terjemah | | I |
| Lampiran 0.2 Struktur Negara Republik Islam Iran..... | | III |
| Lampiran 0.3 Foto Presiden Republik Islam Iran Pasca Khomeini | | IV |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara dalam menjalankan pemerintahannya pastilah memerlukan suatu kebijakan untuk memenuhi dan mencapai kepentingan pribadi maupun kolektifnya. Kebijakan merupakan kumpulan keputusan atau perjanjian-perjanjian yang diambil seseorang atau kelompok politik dalam rangka memilih tujuan dengan cara untuk mencapai tujuan tersebut.¹

Dalam suatu negara ada dua jenis kebijakan, yakni kebijakan dalam negeri dan kebijakan luar negeri. Kebijakan dalam negeri dapat diartikan sebagai perundang-undangan yang berlaku dalam suatu negara guna menciptakan stabilitas nasional. Sedangkan kebijakan luar negeri adalah segala tindakan suatu pemerintah terhadap negara lain dalam politik internasional, dengan di dasarkan pada serangkaian asumsi dan tujuan tertentu, serta dimaksudkan untuk menjamin keamanan nasional.²

Dalam konteks bernegara kebijakan luar negeri diperlukan guna menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan negara-negara lain. Kebijakan luar negeri suatu negara juga dirancang untuk melindungi kepentingan nasional, keamanan nasional, tujuan ideologis, dan kemakmuran ekonomi suatu negara. Hal

¹ Deni As'ari, *Kamus Istilah Politik dan Kewarganegaraan*, Cet-1 (Bandung:Rama Widya: 2006). hlm 91

² Joshua Goldstein, *International Relations*, (New York: Longman, 1999). Hlm. 147

ini dapat terjadi sebagai hasil dari kerjasama secara damai dengan bangsa lain, atau melalui eksplorasi.³

Menurut James N. Rosenau, kebijakan luar negeri atau *foreign policy* adalah : Keputusan seorang individu, musyawarah suatu komite, hasil dari proses pembuatan kebijakan, pendapat sejumlah kelompok yang berbeda kepentingan, nilai-nilai elite yang dominan, produk dari aspirasi masyarakat, penguatan tradisi sejarah, sebuah respon terhadap peluang atau tantangan dunia.⁴ Menurut Joshua Goldstein kebijakan luar negeri adalah strategi-strategi yang diambil oleh pemerintah dalam menentukan aksi mereka di dunia internasional.⁵ Sedang menurut K.J.Holsti, kebijakan luar negeri adalah sebagai berikut:

“Politik luar negeri merupakan suatu kebijakan negara dalam era mengendalikan hubungan luar negeri sedemikian rupa yang dipadu dengan perspektif rasio para pembuat keputusan politik luar negeri, sehingga dapat mencapai kepentingan nasional yang dibebankan pada negara itu oleh rakyatnya”.

KJ.Holsti juga mengartikan kebijakan luar negeri adalah tindakan atau gagasan yang dirancang untuk memecahkan masalah atau membuat perubahan dalam suatu lingkungan.⁶

³ Kebijakan Luar Negeri “Strategi Pemerintah dalam Berhubungan Dengan Negara Lain”, Wikipedia: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kebijakan_luar_negeri diakses pada tanggal 11 Juni 2019

⁴ James N. Rosenau. *International Politics And Foreign Policy: A Reader in Research and Theory* (New York: The Free Press. 1969) hlm.167

⁵ Joshua Goldstein, *International Relations*, (New York: Longman, 1999) hlm.147

⁶ K.J.Holsti, *International Politics : A Framework for Analisys* (New Jersey: Prentice-Hall. 1983) hlm. 107

Kebijakan Luar Negeri adalah cara untuk mencapai kepentingan nasional.

Foreign Policy terdiri dari dua elemen mendasar yaitu :

- a) Tujuan nasional yang ingin dicapai dan,
- b) Sarana untuk mencapainya yaitu berupa SDM

Interaksi antara tujuan nasional dan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut adalah subjek mutlak dalam suatu negara. Unsur-unsur Politik Luar Negeri pada setiap negara baik negara besar maupun kecil adalah sama.

Menurut pemikiran James N. Rosenau, ada 5 variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan luar negeri (*foreign policy*), yaitu : variabel individu (ideosinkretik), *variabel group* atau peranan (*role*), variabel birokrasi, variabel nasional dan variabel sistemik.

Praktek penerapan kebijakan luar negeri juga telah dilakukan islam sejak dulu, akan tetapi bentuknya dikenal dengan istilah perjanjian. Dalam Islam perjanjian-perjanjian adalah bentuk politik dan sudah dikenal saat perubahan (Quraisy) dari kabilia menuju negara dengan mempunyai beberapa alasan khusus yang berbeda dengan kebiasaan- kebiasaan (adat istiadat) sebelumnya. Perjanjian-perjanjian istimewa ini dimaknai dengan *Hilf al fudhuul*. Menurut asalnya *half* dimaknai sumpah (*al-yamin*) dan janji (*al-'Ahdel*) dan dinamakan perjanjian

persahabatan (*hilf*) karena mereka bersumpah untuk hal kedamaian Negara atas dasar persahabatan.⁷

Saat ini, negara-negara Islam juga menerapkan kebijakan luar negeri dalam urusan politik globalnya. Salah satu negara islam yang menerapkan kebijakan luar negeri adalah negara Iran. Republik Islam Iran yang kerap dikenal sebagai negeri para *mullah* yang telah mengalami revolusi semenjak tahun 1979 dari negara yang berbentuk monarki beralih kepada negara yang berbentuk republik. Iran merupakan negara bekas salah satu temperatur terbesar didalam sejarah. Negara ini merupakan salah satu negara yang menggunakan syariat islam dalam menjalankan sistem pemerintahannya dengan menganut paham teokrasi dan dipimpin oleh seorang *rahbar*.⁸

Dalam skripsi ini akan dibahas bagaimana kebijakan luar negeri Iran pasca Ayatullah Khomeini. Dimana kebijakan-kebijakan yang ada adalah hasil dari pemikiran para *mullah* dan presiden. Juga implementasi dari kebijakan luar negeri yang ada terhadap Negara di timur tengah seperti Irak dan Suriah. Serta terhadap Negara Amerika Serikat yang notabenenya adalah Negara yang menentang kebijakan kebijakan iran di Timur tengah.

⁷ Kholid Abdul Karim, alih bahasa M. Faisol Fatawi, *Hegemoni Quraisy Agama Budaya Kekuasaan*. Cet-1 (Yogyakarta: LKiS 2002). hlm 61-62

⁸ Rahbar dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai “pemimpin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penyusun membatasi permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan luar negeri Republik Islam Iran pasca Ayatullah Khomeini ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan peran maupun kebijakan luar negeri Iran pada setiap presiden pasca Ayatullah Khomeini dalam konteks politik global.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

- a. Untuk memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam domain kepemimpinan dan politik yang sesuai dengan aturan Negara dan ajaran agama Islam.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi studi kepemimpinan dalam Islam khususnya

- c. Menjadikan evaluasi bagi semua pemimpin pada umumnya dalam menjalankan tanggungjawabnya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka menjadi landasan untuk menentukan posisi peneliti yang akan penyusun lakukan. Dalam penelusuran kepustakaan yang penulis ketahui, belum ditemukan karya ilmiah yang membahas sesuai dengan topik ini. Sesekali terdapat karya ilmiah dalam bentuk buku, artikel, jurnal, penelitian berupa skripsi, tesis, desertasi dan lain-lain, yang memiliki kesamaan dan relevansi dengan penelitian ini. Namun, setidaknya penyusun akan menggunakan referensi yang bisa dijadikan rujukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa referensi yang bisa dijadikan rujukan antara lain adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi Sayyidah Aslamah tentang “*Nuklir Damai Iran*”.⁹ Skripsi ini membahas tentang kebijakan luar negeri Iran dengan kebijakan luar negeri Amerika Serikat mengenai program nuklir damai pada masa kepemimpinan Mahmud Ahmadenejad. Berbeda dengan skripsi di atas, karena dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang kebijakan luar negeri iran ditinjau dari segi politik.

Kedua, Membahas soal peran Mullah di Iran dapat kita lihat awal mula sejarahnya dalam tulisan Kalim Siddiqui dan Hamid Alghar dalam buku *Gerbang*

⁹ Sayyidah Aslamah, *Nuklir Damai Iran*, (Yogyakarya: Fak.Syariah UIN SUKA, 2007)

Kebangkitan (Revolusi Islam dan Khomeini dalam Perbincangan), dalam buku ini menjelaskan peran Mullah yang saat itu menjadi penggerak demonstran untuk menjatuhkan rezim syah. Di buku ini menjelaskan bagaimana saat itu kaum mullah melihat pemerintahan Syah Reza telah melenceng dari nilai nilai agama, Ayatollah Khomeini akhirnya menggalang dukungan rakyat dengan demonstrasi hingga memaksa Syah mengucilkannya ke Turki, Irak hingga akhirnya menetap sementara di Prancis, dan kembali pulang pada awal tahun 1979 dan berhasil menggulingkan rezim Syah di Iran. Saya memutuskan untuk mereview buku ini karena menjadi inspirasi dalam menjelaskan proses dari sebelum revolusi untuk menjelaskan pengaruh Mullah dari awal menjelang hingga revolusi terjadi.¹⁰ Dalam buku ini dijelaskan mengenai pergerakan Mullah sebelum menempati pos strategis dalam pemerintahan, dan dalam skripsi ini akan membahas Kebijakan luar negeri Iran saat Mullah kini sudah mengisi hampir setiap pos strategis dalam pemerintahan di Iran, karena ternyata para kelompok Mullah ini mampu menjalankan perannya juga sebagai pemimpin negara sekaligus merumuskan kebijakan luar negeri.

Ketiga, buku Adeed Dawisha dalam *Islam in Foreign Policy*. Dalam buku ini Adeed Dawisha menjelaskan poin poin utama kebijakan politik luar negeri Iran pasca revolusi, poin kebijakan politik luar negeri Iran ini adalah pemikiran Ayatollah Khomeini yang merupakan implementasi dari sistem Wilayatul Faqih. Buku *Islam in Foreign Policy* karangan Adeed Dawisha ini menjadi inspirasi penulis dalam menulis skripsi ini, karena penulis menggunakan konsep politik

¹⁰ Kalim Siddiui- Hamid Alghar. 1984. *Gerbang kebangkitan (revolusi Islam dan Khomeini dalam perbincangan)*. (Shalahuddin Press. Yogyakarta). hlm. 15-16

luar negeri dan dalam buku Adeed Dawisha ini dijelaskan politik luar negeri Iran. Jika dalam buku Islam in Foreign Policy ini Adeed Dawisha menjelaskan implementasi politik luar negeri Iran di masa awal revolusi, penulis menggunakan politik luar negeri Iran untuk membahas kebijakan- kebijakan luar negeri iran pasca revolusi yang berhubungan dengan politik kepada Negara- Negara sekutu dan non sekutu.¹¹

Keempat, jurnal dari Dr. Kayhan Barzegar yang berjudul *Iran's Foreign policy towards Iraq and Syria*. Dalam jurnal ini ditunjukan bagaimana pragmatisnya Iran terkait kebijakan luar negerinya terhadap Irak dan Suriah. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa pragmatisme Iran dalam menyusun kebijakan luar negerinya menyesuaikan dengan realitas geopolitik dan keadaan politik dikawasan regional Timur Tengah yang dapat berubah sewaktu waktu. Selain itu, kebijakan luar negeri Iran berupaya menunjukan peranan dan pengaruhnya dalam skala regional. Dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana hubungan Iran dengan Irak dan Suriah, serta motif kedekatan dan faktor faktor yang mendorong Iran tidak bisa melepaskan kedua negara ini jatuh dalam konflik dan perang saudara. Jika melihat jurnal ini, lalu membaca penelitian ini, maka akan dapat terlihat perbedaan kajiannya, apabila dalam skripsi ini peneliti menjadikan dasar sikap kebijakan politik luar negeri Iran terhadap Negara di Timur tengah khususnya di Irak dan Suriah, tapi dalam jurnal ini membahas pragmatisme kebijakan luar

¹¹ Adeed Dawisha. *Islam In Foreign Policy*. Cambridge. (Cambridge: University Press, 198). hlm. 21.

negeri Iran di Irak dan Suriah serta kedekatan dan simbiosis mutualisme antara Iran dengan Irak dan Suriah.¹²

Kelima, Gibreel Gibreel menjelaskan hubungan antara Mullah/Ulama dengan pemerintah dalam tulisannya di jurnal Middle East Quarterly, The Ulema: Middle Eastern Power Broker, buku ini menjadi inspirasi bagi penulis untuk menggambarkan peran ulama untuk meligitimasi langkah langkah politik luar negeri Iran dalam menentukan kebijakan luar negeri Iran dalam merespon ISIS di Irak dan konflik Suriah. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa Iran mengadopsi konsep hukum Islam dengan sistem *wilayatul faqih* yang menetapkan adanya pemimpin tertinggi yang kedudukannya diatas presiden sekalipun, posisi ini dijabat oleh Mullah senior kharismatik yaitu, Ayatollah Ali Khamanei. Ayatollah Ali Khamanei memiliki pengaruh kuat dalam penetapan sikap politik luar negeri Iran, Ayatollah Khomeini akan memastikan bahwa sikap politik luar negeri Iran tetap seperti poin poin dasar kebijakan luar negeri Iran yang dirumuskan oleh Ayatollah Khomeini saat mendirikan Republik Islam Iran pada tahun 1979.¹³

Keenam, jurnal dari Kiki Mikail yang berjudul *Iran di Tengah Hegemoni Barat*, dalam jurnal ini membahas tentang kebijakan Luar negeri republik Islam Iran terhadap Negara- Negara Eropa dan Amerika dari masa dinasti Syah Reza Pahlevi sampai pada revolusi Ayatullah Khomeini. dalam jurnal ini dijelaskan

¹² Kayhan Barzegar. 2005. “Iran’s Foreign Policy towards Iraq and Syria”. Turkish Policy Quarterly. Volume 6 Number 2. hlm. 76

¹³ Gibreel Gibreel.2001. *The Ulema: Middle eastern power brokers. Middle east quarterly*. Volume VIII: Number 4.

bahwa kebijakan Luar negeri Iran pada masa Syah Reza Pahlevi dekenal dengan otokrasinya yang fokus terhadap Modernisasi dan Westernisasi serta mengabaikan nilai-nilai agama dan langkah-langkah demokratis dalam menjalankan konstitusi Iran.¹⁴

E. Kerangka Teori

Untuk memudahkan penelitian, diperlukan suatu pedoman teoritik. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut seorang peneliti perlu menyusun kerangka teori sebagai kerangka analisis, untuk menentukan sudut pandang masalah terhadap objek yang telah dipilih.¹⁵

Adapun kerangka teoritik penelitian kali ini, peneliti menggunakan teori Diplomasi. Teori ini merupakan salah satu praktek hasil kebijakan dalam Hubungan internasional melalui perwakilan-perwakilan resmi. Praktek diplomasi dapat meliputi keseluruhan proses hubungan luar negeri dan formasi kebijakan. Disebutkan bahwa diplomasi juga diartikan alat atau mekanisme kebijakan luar negeri yang dijadikan sebagai tujuan akhir, juga diartikan sebagai teknik-teknik operasional yang akan dilakukan oleh sebuah negara untuk memperjuangkan kepentingannya melalui hukum.¹⁶

¹⁴ Kiki Mikail, *Iran di Tengah Hegemoni Barat*. Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, Volume 13, Nomor 2, hlm: 6

¹⁵ Hadari Namawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.1987).hlm.40

¹⁶ Jack C Plano dan Roy Olton, *The International Relations Dictionary, third edition* (Santa Barbara: Western Michigan University, 1982), hlm. 24.

Kegiatan diplomasi berkaitan erat dengan pelaksanaan politik luar negeri suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain karena diplomasi merupakan suatu tahapan dalam menjalankan politik luar negeri suatu negara. Dalam mempelajari diplomasi pada umumnya harus ditinjau hubungan antar negara dan politik luar negerinya, sehingga hubungan diplomasi dan politik luar negeri suatu negara mempunyai interelasi yang saling mempengaruhi satu sama lain.

Dalam perspektif Islam pengertian diplomasi terkait dengan konsistensi tanggung jawab terhadap umat, sesuai pada tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Dalam pengertian itu, pelaksanaan diplomasi dalam islam didasarkan pada upaya mengedepankan kepentingan umat, bukan hanya kepentingan elitnya saja, sesuai pada Al-Qur'an dan Hadits yang intinya agar dapat bermanfaat kepada semua pihak, baik bagi diri sendiri, bagi musuh, maupun bagi alam semesta.

Perjanjian Telah menjadi instrument yang paling penting dalam diplomasi dan hubungan internasional, baik pada masa lampau maupun dimasa sekarang ini. Dalam sejarah Islam, terdapat sebuah perjanjian pertama dan disebut sebut senagai sumber otoritatif dan menjadi role model bagi perjanjian Internasional antara Muslim dan non- Muslim, Yaitu Perjanjian Hudaibiyah.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan dan membuat sebuah analisa dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian ini memerlukan metode tertentu. Untuk

meneliti permasalahan di atas maka penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang menekankan sumber-sumber informasi dan datanya dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan maupun di tempat lainnya yang ada kaitan atau relevansinya dengan permasalahan dalam obyek kajian ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menguraikan semua persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.¹⁷ Deskriptif analisis artinya setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, kemudian diklasifikasi, digambarkan, dijelaskan, diuraikan dan memaparkan fakta yang ditemukan serta dilakukan analisa permasalahan secara mendalam dan komprehensif sehingga diperoleh gambaran dari obyek penelitian.¹⁸ Dengan demikian akan mempermudah penyusun untuk melakukan analisis dan memberikan kesimpulan.

¹⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 104.

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 139.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan agar dapat diketahui mengenai kebijakan luar negeri di Iran.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan referensi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya buku tentang Negara Iran yang ada relevansi dan kaitan langsung dengan obyek yang dikaji.

Kedua, data sekunder yaitu memberikan penjelasan mengenai masalah-masalah yang diteliti pada data primer, seperti halnya buku-buku, artikel, internet, media massa, dan lain sebagainya.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deduktif-kualitatif. Penyusun mengkualifikasikan data-data yang bersifat umum, dan kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Kemudian data yang telah diperoleh

disusun dan dideskripsikan. Metode ini akan digunakan dalam menganalisis kebijakan Luar negeri Iran dalam konteks politik global.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis dalam memberikan arah yang jelas terhadap penyusunan penelitian ini, maka sistematikanya dapat disusun sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi mengenai teori atau dasar pemikiran yang digunakan untuk membahas masalah kebijakan luar negeri Iran dalam konteks politik global dengan menggunakan teori diplomasi.

Bab ketiga membahas tentang masa kepemimpinan dari presiden pasca Ayatullah Khomeini, meliputi : Abbolhasan Banisadr, Mohammad Ali Rajai, Ali Akbar Hashemi Rafsanjani, Mohammad Khatami, Mahmoud Ahmadinejad, dan Hasan Rouhani

Bab keempat berisi tentang analisis penulis yang berpijak pada bab-bab sebelumnya untuk memperjelas dan menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan bab penutup dari skripsi ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan penulisan yang diikuti oleh saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebijakan Politik Luar negeri Islam Iran di masa Ayatullah Khomeini ditandai dengan diberlakukannya perlawanan terhadap Amerika. Simbol perlawanan Iran terhadap Barat ini sedikit bergeser sepeninggal Ayatulloh Khomeini. Kebijakan politik luar negeri yang diterapkan di Negara iran pasca Ayatullah Khomeini penunjukkan perubahan-perubahan menarik. Ada keinginan kuat untuk mengubah orientasi diplomasi yang semula terlalu ideologis kearah kebijakan luar negeri yang lebih realistik dan pragmatis.

Kebijakan Luar negeri yang ada pada setiap pemerintahan presiden Iran, adalah dampak dari pertarungan ideology dalam negeri antara kubu yang berorientasi pada pembaharuan atau reformis dan kubu yang ingin mempertahankan konservatisme. Serta kondisi pada Negara Iran itu sendiri. Hal ini lah yang memberikan pengaruh dan menentukan perubahan stabilitas diplomasi dan kebijakan Luar negeri pasca Ayatulloh Khomeini.

Ali Akbar Hashemi Rafsanjani dengan karakteristik yang reformis mengambil langkah diplomasi dengan membuka hubungan kembali dengan Negara Arab. Kemudian diteruskan oleh Mohammad Khatami dengan diplomasi yg lebih pesat membuka hubungan baik tidak hanya pada Negara-negara Arab namun juga pada Eropa dan Amerika. Pada periode Mahmoud Ahmadinejad dengan mempertahankan konservatisme menolak kebijakan Amerika. dan pada masa Hasan Rouhani mencoba kembali melakukan diplomasi terhadap Negara

Barat. Strategi diplomasi ini bertujuan untuk pertahana Iran, meskipun setiap presiden memiliki karakter yang berda namun kebijakan yang diambil mengacu pada Undang-Undang Republik Islam Iran.

B. Saran saran

1. Dinamika proses diplomasi Iran sangat penting untuk dikaji khususnya pada Negara- Negara muslim karena Iran merupakan sebuah laboratorium raksasa bagi negara-negara muslim yang mengandung didalamnya apa yang dapat dipetik dan apa yang dapat memberikan pembelajaran darinya. Iran mengajarkan bahwa tidak ada halangan bagi ulama atau mereka yang menguasai ilmu agama untuk terlibat dalam ketatanegaraan.
2. penulis menyadari bahwa sedikit karya yang penulis hasilkan dari penelitian yang berjudul kebijakan luar negeri iran dalam konteks politik global ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan waktu, jarak, kemampuan dan tenaga dalam rangka memaksimalkan penelitian, membuat skripsi ini masih begitu banyak kekurangan. Selain itu, dalam dunia penelitian, penulis juga masih terbatas pengalamannya. Sehingga skripsi yang penulis hasilkan sangat kurang maksimal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini sangat penulis butuhkan guna memperbaiki berbagai kekurangan yang belum penulis sempurnakan, hal ini juga diperlukan dalam rangka mengembangkan kemampuan penulis dalam dunia penelitian, serta dapat mengembangkan khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat dalam penelitian ini.

Penulis berharap akan ada peneliti yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut apapun. Bahkan mungkin bisa lebih jauh dalam penggalian datanya mengenai kajian kebijakan di Negara Iran. Hal ini sangat penting untuk dijadikan rujukan yang baik oleh setiap para pemimpin dan politisi yang hendak membawa perubahan Indonesia pada arah yang jauh lebih maju dan sejahtera.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989

Buku

Adeed Dawisha. *Islam In Foreign Policy. Cambridge*, Cambridge: University Press, 1998.

Ambarwati, Denny Ramdhany, dan Rina Rusman, *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Amiri, A, *The foreign Policy of Islamic Republic of Iran*. Tehran: Oloome Novin, 2006.

C.S.T Kansil, *Modul Hukum Internasional*, Jakarta: Djambatan, 2002.

Cipto, Bambang, *Dinamika Politik Iran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004.

David Menashri, *Post-Revolutionary Politics in Iran: Religion, Society and Power*, London and Portland:Frank Cass Publisher,2001.

Deni As'ari, *Kamus Istilah Politik dan Kewarganegaraan*, Cet-1 Bandung:Rama Widya: 2006.

Departemen Luar Negeri Indonesia, *Sejarah Diplomasi Republik Indonesia Dari Masa ke Masa: Periode 1966-1995*, Jakarta. 2005.

Djelantik Sukawarsini, *Diplomasi antara Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Elmer Plischke, *Modern Diplomacy: The Art and The Artisans*, Washington DC: American Enterprise Institute, 1979.

Freeman Jr., Chas W. *The Diplomat's Dictionary*, Washington D.C.: Institute of Peace Press 2010.

Graham E, Fuller , *The Future of Political Islam*, Palgrave MacMillan. 2003.

- Hadari Namawi, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.1987.
- Hassan Rouhani, *Memoirs of Hassan Rouhani; Vol. 1: The Islamic Revolution (in Persian)*. Tehran, Iran: Center for Strategic Research, 2008.
- Houchang E. Chehabi, *Iranian Politics and Religious Modernism: The Liberation Movement of Iran Under the Shah and Khomeini*, Tehran: I.B.Tauris Publishers,1990.
- J. Baylis Dan Smith. 2001. *The Globalization of World Politics, an Introduction to International Relations, second edition*, Oxford University Press, 2001.
- Jack C Plano dan Roy Olton, *The International Relations Dictionary, third edition* , Santa Barbara: Western Michigan University, 1982.
- Jalil Roshandel,"Evolution of the Decicition-making Process in Iranian ForeignPolicy,1979-1999", dalam *Twenty Years of Islamic Revolution:Political and social Transition in Iran sence1979*, dieldit oleh Eric Hooglund, Syracuse: Syracuse University Press, 2002.
- James N. Rosenau. *International Politics And Foreign Policy: A Reader in Research and Theory*, New York: The Free Press. 1969.
- Jessup, John E.. *An Encyclopedic Dictionary of Conflict and Conflict Resolution, 1945-1996*, Westport, CT: Greenwood Press, 1998.
- Joshua Goldstein, *International Relations*, New York: Longman, 1999.
- K.J.Holsti, *International Politics : A Framework for Analisys*, New Jersey: Prentice-Hall. 1983.
- Kalim Siddiui- Hamid Alghar. *Gerbang kebangkitan (revolusi Islam dan Khomeini dalam perbincangan)*, Yogyakarta:Shalahuddin Press, 1984.
- Katherine Miller, *Communication Theories. Perspective, Processes, and Contexts*, United States of America: McGraw-Hill, 2002.
- Keith Hamilton dan Richard Langhorne, *The Practice of Diplomacy*, London: Routledge, 1995.
- Kholid Abdul Karim,alih bahasa M. Faisol Fatawi, *Hegemono Quraisy Agama Budaya Kekuasaan*. Cet-1, Yogyakarta: LKiS 2002.

- Naghibzadeh, A, *European Union since Outset*, Tehran: ghomes, 2003.
- Niewyk, Donald L. *The Columbia Guide to the Holocaust*, Columbia University Press, 2000.
- Nikki R Keddie, *Modern Iran: Roots and Results of Revolution*, New Haven & London: Yale University Press, 2003.
- R.P Barston, *Modem Diplomasi dalam Sukawarsini Djelantik, Diplomasi Antara Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu,2008.
- Roy L. Samendra, *Diplomasi* , Jakarta: PT. Grafindo Persaja Utama, 1995.
- Sir Harold Nicolson, *Diplomacy* , Washington: Institute for The Study, 1988.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sumaryo Suryo Kusumo, 2004. *Praktik Diplomasi*, Jakarta: STIH ‘IBLAM”, 2004
- Velayati, A. A, *Political History of Imposed War of Iraq against Islamic Republic of Iran*, Tehran: Daftare Nashre Farhange Eslami, 1997.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.

Jurnal

"Holocaust a myth, says Iranian president". The Guardian (London). Associated Press. 14 December 2005.

"Profile: Mohammad Khatami". BBC News. 6 June 2001. Diakses pada tanggal 13 September 2018.

Fakhreddin Soltani and Reza Ekhtiari Amiri, *Foreign Policy of Iran after Islamic Revolution*, Journal of Politics and Law, Volum 3, Nomor 2, September 2010.

Gibreel Gibreel.2001. *The Ulema: Middle eastern power brokers. Middle east quarterly*. Volume VIII: Number 4.

Iran's president: *I don't deny Holocaust*". Daily News (New York). 24 September 2007.

Kayhan Barzegar. 2005. "Iran's Foreign Policy towards Iraq and Syria". *Turkish Policy Quarterly*. Volume 6 Number 2.

Maziar Bahari, "How Khamenei Keeps Control". *Newsweek*. 6 April 2007: Diakses pada tanggal 07 Agustus 2018.

Mikail, K, *Iran di Tengah Hegemoni Barat (Studi Politik Luar Negeri Iran Pasca Revolusi 1979)*. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, Volume 13, Nomor 2.

Ministry of Foreign Affairs, *Islamic Republic of Iran*", diakses pada tanggal 25 Oktober 2018.

Mozaffari, Mahdi, "Changes in the Iranian political system after Khomeini's death". *Political Studies* XLI, 1993: diakses pada tanggal 25 Oktober 2018.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Islam Iran

Pasal 152-154 Bab 10 UUD Negara Republik Islam Iran Tentang Politik Luar Negeri

Internet

Friedman David D. *Islamic International Law*.
http://www.daviddriedman.com/academic/course_page/legal_systems_very_different_12/papers_12/islamicinternatinallaw_12nazzaro_12.htm. Diakses pada 4 Juli 2019.

Hashemi Rafsanjani, <http://www.rafsanjani.ir/>: diakses pada tanggal 26 Oktober 2018

<http://hazratagha.blogfa.com/post-24.aspx> , diakses pada tanggal 24 Oktober 2018.

imperialism sebuah kebijakan dimana sebuah Negara besar dapat memegang kendali atau pemerintahan atas daerah lain.
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/imperialisme> diakses pada 8 Januari 2018

Iranchamber.com,"History of Iran: Iran after the Victory of 1979'revolusion",
http://www.iranchamber.com/history/islamic_revolution/revolution_and_iran_after1979_4.php, pada tanggal 25 November 2018

M. Ahmadinejad, (25 Sep 2009). *Meeting of Ahmadinejad with Spanish language medias and editors. From President's Official site*, <http://www.president.ir>

Summit Diplomacy Law & Legal Definition <http://definitions.uslegal.com/s/summit-diplomacy/>. Diakses pada 13 Maret 2017.

Zafor Mohammad. 2014, *Diplomacy InIslam*.
<http://www.islAMDAILY.org/en/islam/11828.article.htm>. Diakses pada 4 Juli 2019.



Lampiran 0.1

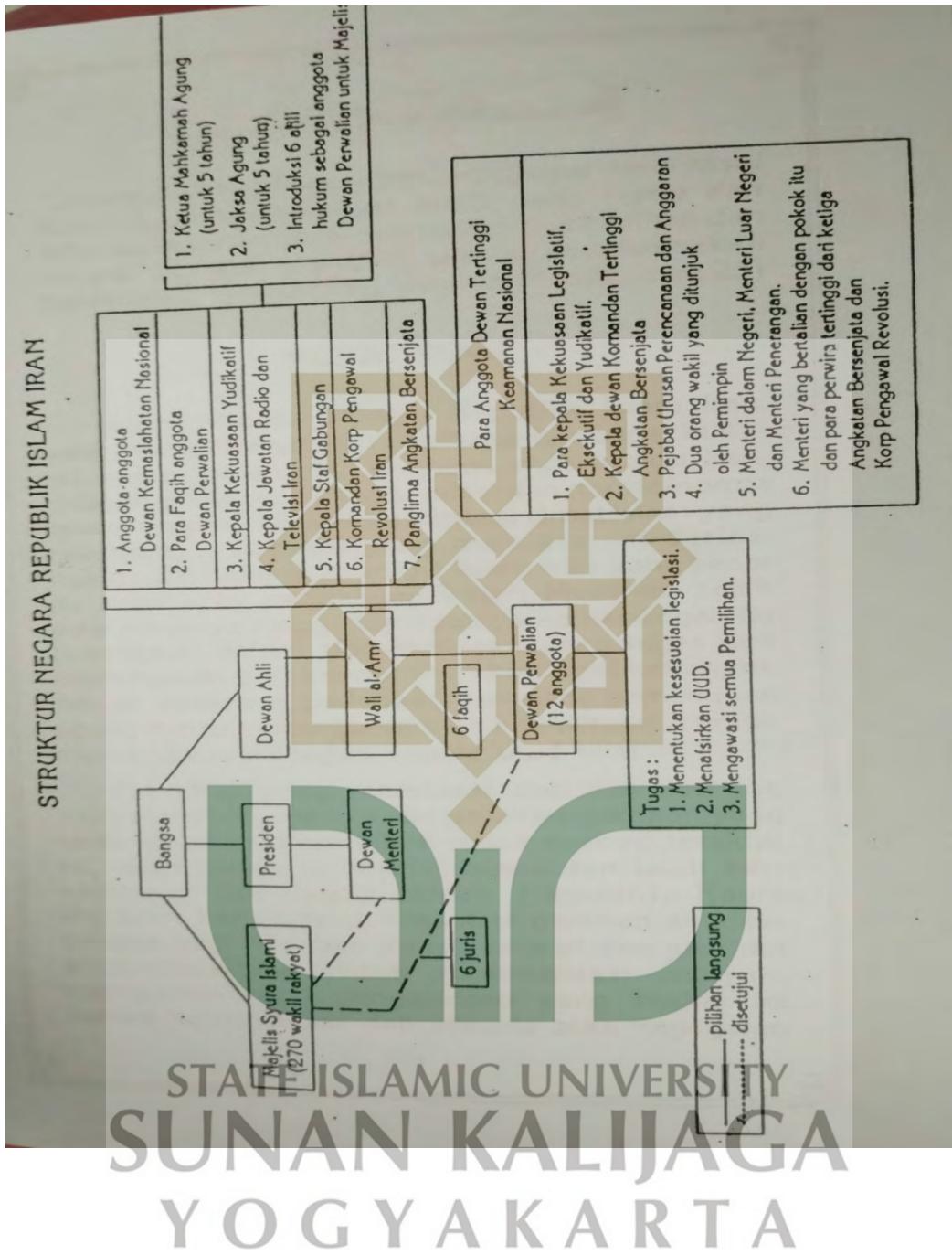
TERJEMAHAN AL-QURAN, HADITS DAN ISTILAH ASING

| Hal. | Nomor Footnote | Ayat al-Quran dan Hadits dan Istilah asing | Terjemah Ayat dan istilah |
|------|----------------|---|--|
| 26 | 17 | “we are coming to realize that foreign operations in today's world call for a total diplomacy” | Kita akan menyadari bahwa operasi asing di dunia saat ini menggunakan diplomasi total |
| 26 | 18 | “...as a key process of communication and negotiation in world politics and as an important foreign policy instrument used by global actors.” | sebagai kunci proses komunikasi dan negosiasi dalam politik dunia dan sebagai instrumen kebijakan luar negeri yang penting dan digunakan oleh para pelaku global |
| 34 | 30 | Al-Hujurat (49) : 13 | Wahai manusia ! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersyukur agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. |
| 34 | 31 | Al-Baqarah (2) : 62 | Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yahudi, orang-orang nasrani dan orang-orang Sabi'in. siapa saja (diantara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhan mereka, tidak ada rasa takut pada |

| | | | |
|----|---|--------------------|--|
| | | | mereka, dan mereka tidak bersedih hati. |
| 66 | 4 | An-Nisaa (4) 90 | <p>Kecuali orang-orang yang meminta perlindungan kepada suatu kaum yang antara kamu dan kaum itu telah ada perjanjian (damai) atau orang yang datang kepadamu sedang hati mereka merasa keberatan untuk memerangi kamu atau memerangi kaumnya. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya diberikan-Nya kekuasaan kepada mereka (dalam) menghadapi kamu, maka pastilah mereka memerangimu. Tetapi jika mereka membiarkan kamu dan tidak memerangimu serta menawarkan perdamaian kepadamu (menyerah), maka Allah tidak member jalan bagimu (untuk menawan dan membunuh) mereka.</p> |
| 67 | 5 | Al-Qashas (28): 83 | <p>Negeri akhirat itu kami jadikan bagi orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan tidak berbuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu bagi orang-orang yang bertakwa.</p> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STRUKTUR NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN



Lampiran 0.3

FOTO PRESIDEN REPUBLIK ISLAM IRAN PASCA AYATULLAH KHOMEINI



Ali Akbar Hashemi Rafsanjani (1989 - 1997)



Mohammad Khatami (1997 - 2005)



Mahmoud Ahmadinejad (2005 - 2013)



Hasan Rouhani (2013 - Sekarang)

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

| | |
|-----------------------|---|
| Nama | : Febriana Triastuti |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Yogyakarta, 19 Februari 1992 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Status | : Belum Menikah |
| Agama | : Islam |
| Alamat Asal | : Jl. Wates Km 3, Kwaron DK V Kadipiro RT 02 , Ngestiharjo Kec. Kasihan Kab. Bantul Yogyakarta 55182 |
| Alamat di Tinggal | : Jl. Wates Km 3, Kwaron DK V Kadipiro RT 02 , Ngestiharjo Kec. Kasihan Kab. Bantul Yogyakarta 55182 |
| Nomor Handphone | : +62 85870080446 |
| E-mail | : langit.senja02@gmail.com |



Latar Belakang Pendidikan

Formal:

1999 – 2005 : SDN Kadipiro 1 Yogyakarta

2005 – 2008 : SMPN 1 Kasihan Yogyakarta

2008 – 2011 : SMKN 4 Yogyakarta

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Febriana Triastuti